

RIZKY FADILA SELLA

## **GENERASI Z UNTUK SUMBER DAYA ALAM MALUKU YANG LEBIH MAJU**

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh alam dan dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup manusia. Diantara macam-macam sumber daya alam yaitu, sumber daya alam nabati, hewani, dan energi. Salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam adalah Indonesia. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup adalah Maluku.

Maluku merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam. Mengingat kekayaan sumber daya alam disalah satu wilayah di timur Indonesia baik di bidang pangan maupun bidang energi yang bahkan menjadi rebutan kalangan Eropa ini, sangat disayangkan jika dibiarkan begitu saja dan tidak adanya upaya-upaya untuk terus dibangkitkan dan ditingkatkan.

Perlu diketahui dan diingat bahwa daerah Maluku adalah daerah yang sangat baik dalam menghasilkan rempah dan mutiara. Pulau banda yang kaya akan pala, pulau seram yang banyak menghasilkan cengkeh, serta hasil hutan yang baik, serta mutiara yang banyak dihasilkan oleh daerah kepulauan aru, seram, dan Banda sehingga tak heran jika para wisatawan menjuluki ketiga daerah ini sebagai nusa mutiara. Karena kekayaan maluku akan rmpah-rempah ini juga sehingga sejak dulu Maluku disebut sebagai *the spicy island*.

Adapun hasil kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Maluku sudah pernah mengalami eksploitasi dan dijajah habis-habisan oleh negara-negara Eropa dengan sangat kejam, sehingga hal tersebut harus dijadikan suatu motivasi besar untuk dapat bangkit kembali dan mengembangkan serta mensejahterahkan perindustrian Maluku khususnya sumber daya alam. Dengan kekayaan sumber daya alam ini, terdapat banyak prospek baik terhadap provinsi manise ini ke depannya.

Potensi sumber daya alam Maluku yang terlihat hingga hari ini menjadi kesempatan kembali kepada Maluku untuk berkembang, karena tanah bekas jajahan tidak berarti mati untuk selamanya. Besarnya potensi yang terlihat dapat diupayakan sehingga bisa bersaing dengan wilayah lain di Indonesia yang cukup terkenal dalam hal perindustrian, terutama sumber daya alam, mulai dari bidang pangan hingga bidang energi.

Meningkatnya kesejahteraan potensi sumber daya alam, tentu memiliki implikasi terhadap berbagai sektor di Maluku, mulai dari sektor sosial, politik, dan yang paling penting adalah sektor ekonomi. Misalnya pada sektor sosial, dengan bangkitnya potensi sumber daya alam, maka hubungan dalam sosial masyarakat akan sejahtera dengan menghargai setiap keberagaman. Kemudian terkait dengan dampak terhadap sektor politik, bangkitnya sumber daya alam secara otomatis akan membawa Maluku memiliki daya saing yang tinggi dan terjadi jalinan kerjasama dengan wilayah lain di Indonesia dalam bidang-bidang tertentu.

Kedua dampak yang didapatkan dari bangkitnya potensi sumber daya alam ini, secara otomatis memiliki kaitan erat terhadap sektor ekonomi Maluku, di mana jalinan kerjasama dengan wilayah di luar Maluku tentu menghasilkan pembangunan ekonomi yang baik. Hal ini karena di tengah persaingan ketat dalam hal perindustrian wilayah yang terjadi sekalipun, suatu daerah termasuk Maluku tetap dituntut untuk terus menaikkan angka pertumbuhan ekonomi, karena hal ini tentu berdampak besar terhadap masyarakatnya, mengingat salah satu faktor kesejahteraan rakyat adalah ekonomi wilayah itu sendiri.

Adapun terwujudnya dampak-dampak positif dari bangkitnya kembali potensi sumber daya alam Maluku ini tentu membutuhkan peran besar dari generasi muda, di mana kalangan muda sendiri dikenal sebagai kalangan dengan penuh kreatifitas dan semangat, karena tumbuh dan berkembang di zaman serba ada dan hadir sebagai penerus kepentingan Maluku. Generasi muda ini dikenal dengan generasi Z, yaitu generasi setelah milenial.

Generasi Z merupakan generasi yang masih terbilang muda, yang tumbuh dan berkembang dengan keadaan serba ada, serta generasi yang lima dan puluhan tahun ke depan sangat penting dalam membangun negara. Peran generasi Z di era sekarang dan era ke depannya sangat penting, terutama dalam hal menjaga dan melestarikan alam. Mengandalkan berbagai teknologi yang tersedia di era digital seperti sekarang, tentu sangat memudahkan para generasi Z untuk membangkitkan kekayaan sumber daya alam Indonesia, khususnya Maluku.

Adapun untuk turut mengambil peran penting dalam membangun perindustrian Maluku ke depannya, penting bagi kalangan muda Maluku untuk dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan akan pentingnya melestarikan sumber daya yang dimiliki oleh tanah Maluku tercinta, karena ini tentu sangat berpengaruh terhadap peran mereka dalam menghadapi tantangan dalam membangkitkan potensi sumber daya alam di era sekarang dan era ke depannya, karena untuk membangkitkan sumber daya alam yang baik, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang baik pula, di mana dalam hal ini adalah generasi Z.

Dalam upaya memajukan serta mensejahterakan tanah Maluku, banyak peran yang bisa diambil oleh kalangan muda dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki, misalnya dengan pembentukan komunitas-komunitas atau kelompok sosial yang bergerak pada pemajuan bidang sumber daya alam. Mereka bisa melakukan berbagai kegiatan untuk menyelamatkan sumber daya alam Maluku yang sebelumnya pernah jadi objek jajahan bangsa Eropa. Dengan dibentuknya kelompok sosial, tentu akan memacu seluruh kalangan muda untuk ikut bergerak aktif dan terlibat dalam aksi-aksi sosial yang bermanfaat terhadap kekayaan Maluku, sehinggabesar kemungkinan terhadap potensi sumber daya alam Maluku untuk terus bangkit dan sejahtera.

Dari pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bangkitnya potensi sumber daya alam Maluku berdampak besar terhadap berbagai sektor yang saling berkaitan, baik ekonomi, sosial, maupun politik. Adapun kesempatan untuk kembali

bangkit tidak terlepas dari peran generasi Z yang merupakan generasi penerus dan akan terus memajukan negeri. Suatu bangsa akan maju jika sumber daya alam dikelola dengan baik sehingga menghasilkan yang baik, dan sumber daya alam akan baik jika dikelola oleh sumber daya manusia yang berkompeten, karena sumber daya manusia penggerak utama dalam satu tujuan.